

JOURNALIST

Gangguan OPM kemarin, Personel Satgas Yonif 527/BY beserta Gabungan Koramil 1703-03 Obano dan Polsek Laksanakan Evakuasi Tenaga Pengajar

Achmad Sarjono - PANIAI.JOURNALIST.CO.ID

May 23, 2024 - 19:05



PANIAI - Terkait isu kejadian yang terjadi di wilayah Paniai banyak dari masyarakat pendatang dalam hal ini tenaga Pendidik yaitu Guru yang di

tugaskan di wilayah pedalaman papua. Apalagi informasi yang terjadi pada selasa malam banyak guru yang harus di evakuasi di tempat aman di wilayah Kabupaten Paniai Barat Enarotali.

Dalam hal ini guru-guru yang masih berada di wilayah kecamatan maka harus di evakuasi, termasuk guru-guru yang berada di wilayah Kampung Obano. Kepala Dinas Pendidikan meminta langsung kepada Timsus satgas yonif 527/BY dan Koramil 1703-03 untuk membantu evakuasi guru-guru.

Lettu inf Arief Indiarito selaku Tertua Tim melaksanakan breafing dalam proses pelaksanaan evakuasi dengan melibatkan 2 unsur Aparat Kampung (Apkam) yaitu Pers Koramil 1703-03, polsek Obano dan Kepala suku Besar Obano. Kamis (23/5/2024).

Evakuasi ini memang baru pertama kali kita laksanakan karena memang kami dapat informasi bahwasanya semua guru-guru harus di evakuasi ke tempat aman. Harapannya hasil pertimbangan dari Kepala Dinas Pendidikan semua guru aman dan tidak ada yang menjadi Korban.

"Pelaksanaan evakuasi mulai dari pos sampai dengan tujuan yaitu di enaro dengan menggunakan 6 speed boat di mana masing-masing speed boat sudah kita pasang anggota dari tim satgas yonif 527/BY, harapan kami mulai dari berangkat sampai dengan tiba di enaro aman tidak ada kendala, " imbuh Danpos Obano.



Kepala Dinas pendidikan Melianus Kadepa mengucapkan beribu-ribu terima kasih khususnya kepada Personel Satgas yonif 527/BY yang sudah memberikan perlindungan dan keamanan kepada guru-guru saya. " semoga perbuatan baik ini

akan kembali kepada kalian semua, " tukasnya.

Guru-guru Obano khususnya sudah saya terima dengan lengkap dan aman semua. Harapan saya juga semoga situasi di wilayah paniai ini cepat kondusif seperti sedia kala," ujar Kepala dinas Pendidikan. (*)